



**PERSEPSI MAHASISWA IAIN PADANGSIDIMPUAN
TENTANG KEAMANAN LAYANAN *INTERNET*
BANKING DALAM TRANSAKSI
PERBANKAN SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH:

**ADE ARIANI
NIM: 17 401 00144**

PEROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PERSEPSI MAHASISWA IAIN PADANGSIDIMPUAN
TENTANG KEAMANAN LAYANAN *INTERNET*
BANKING DALAM TRANSAKSI
PERBANKAN SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH:

**ADE ARIANI
NIM. 17 401 00144**

Pembimbing I

**Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601**

Pembimbing II

**Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. ADE ARIANI
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, Maret 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. ADE ARIANI yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Tentang Keamanan Layanan *Internet Banking* dalam Transaksi Perbankan Syariah”** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

PEMBIMBING II

Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ADE ARIANI
NIM : 17 401 00144
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Tentang Keamanan Layanan *Internet Banking* dalam Transaksi Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 07 Maret 2022

Saya yang Menyatakan,



ADE ARIANI
NIM. 17 401 00144

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ADE ARIANI
NIM : 17 401 00144
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Tentang Keamanan Layanan *Internet Banking* dalam Transaksi Perbankan Syariah ”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 07 Maret 2022
Yang menyatakan,



ADE ARIANI
NIM. 17 401 00144



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : ADE ARIANI
Nim : 17 401 00144
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Tentang
Keamanan Layanan *Internet Banking* dalam Transaksi
Perbankan Syariah

Ketua

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Sekretaris

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Anggota

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Dr. Budi Gautama Siregar, M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

H. Aswadi Lubis, S.E, M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 22 Maret 2022
Pukul : 09.00 WIB – 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/72,5 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,38
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PERSEPSI MAHASISWA IAIN PADANGSIDIMPUAN TENTANG
KEAMANAN LAYANAN *INTERNET BANKING* DALAM
TRANSAKSI PERBANKAN SYARIAH**

NAMA : ADE ARIANI

NIM : 17 401 00144

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 22 Maret 2022

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.

NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Ade Ariani
Nim : 17 401 00144
Judul : Persepsi Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Tentang Keamanan Layanan *Internet Banking* dalam Transaksi Perbankan Syariah

Layanan *Internet Banking* merupakan salah satu layanan jasa perbankan yang memungkinkan nasabahnya memperoleh informasi, melakukan komunikasi, dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Akan tetapi masih sedikit yang menggunakan atau memanfaatkan layanan *internet banking* dalam bertransaksi. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan nasabah mengenai *internet banking* dimana masih banyak nasabah yang masih takut untuk menggunakan layanan ini dengan alasan keamanan. Karena secara teknis, keamanan mengacu tentang adanya jaminan hukum privasi yang harus terpenuhi secara efektif. Sering kali pihak bank melalaikan sistem keamanan *internet banking*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan tentang keamanan layanan *internet banking*.

Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Bimo Walgito yang membahas mengenai pengertian persepsi, macam-macam persepsi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, sifat-sifat persepsi, proses terjadinya persepsi, pengertian keamanan, jenis-jenis sistem keamanan jaringan, indikator keamanan, komponen dasar sistem keamanan, pengertian *internet banking*, manfaat *internet banking*, keuntungan *internet banking*, dan keamanan transaksi *internet banking*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan angkatan 2017 dan 2018 sebanyak 25 orang informan untuk mendeskripsikan permasalahan penelitian mengenai Persepsi Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Tentang Keamanan Layanan *Internet Banking* dalam Transaksi Perbankan Syariah dengan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini mengenai persepsi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan tentang keamanan layanan *internet banking* dalam transaksi perbankan syariah, peneliti menyimpulkan bahwa persepsi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan tentang layanan *internet banking* sangat baik yang mana layanan *internet banking* adalah salah satu layanan jasa perbankan yang memungkinkan nasabahnya melakukan transaksi melalui jaringan internet. Karena dengan adanya layanan ini akan sangat membantu mahasiswa dalam melakukan transaksi seperti mengecek saldo, mentransfer uang, membayar spp, membeli *voucher* pulsa dan membeli token listrik

Kata Kunci : Persepsi, Keamanan, Layanan *Internet Banking*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Persepsi Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Tentang Keamanan Layanan *Internet Banking* dalam Transaksi Perbankan Syariah”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku rektor IAIN Padangsidimpuan. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor Bidang

Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanudin Harahap, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah. Serta seluruh civitas Akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Nurul Izzah M.Si. selaku Pembimbing I dan Ibu H. Arti Damisa, M.Ei. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan..
7. Teristimewa saya hanturkan kepada keluarga tercinta (ayahanda Nadri Dan Ibunda Yumna) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
8. Untuk saudara-saudari saya Rahmad, Sahdan, Ria Hanida, Nur Sanni, Riski Munandar, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan bantuan moral dan materiil kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk sahabat peneliti, Evita Sari Nasution S.E, Rahmadani S.E, Syafitri Veralita, Muna Hayati, yang menjadi teman berjuang mengerjakan Skripsi ini sampai selesai yang selalu memberikan motivasi dan dukungan, semangat dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Program Perbankan Syariah Tiga Mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. yang telah

memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin ya robbalalamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati , semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Februari 2022
Peneliti,

ADE ARIANI
NIM:1740100144

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	<i>Fathah</i>	A	A
— \	<i>Kasrah</i>	I	I
ˆ —	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.....	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
اِ.....	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
اُ.....	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini

tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang sdiikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Batasan Istilah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	9
G. Sistematika Penuisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
A. Persepsi	10
1. Pengertian Persepsi.....	10
2. Macam-Macam Persepsi	12
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	12
4. Sifat-Sifat Persepsi	14
5. Proses Terjadinya Persepsi.....	16
B. Keamanan	17
1. Pengertian Keamanan	17
2. Jenis-Jenis Sistem Keamanan Jaringan.....	19
3. Indikator Keamanan.....	21
4. Komponen Dasar Sistem Keamanan	21
C. <i>Internet Banking</i>	22
1. Pengertian <i>Internet Banking</i>	22
2. Manfaat <i>Internet Banking</i>	29
3. Keuntungan <i>Internet Banking</i>	30
4. Keamanan Transaksi <i>Internet Banking</i>	30
B. Penelitian Terdahulu.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Subjek Penelitian.....	38
D. Sumber Data Penelitian	38
1. Sumber Data Primer.....	38
2. Sumber Data Sekunder.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data.....	41
1. Teknik Pengolahan Data.....	42
2. Teknik Analisa Data.....	42
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	43
1. Triangulasi Sumber	44
2. Triangulasi Metode	45

BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum IAIN Padangsidimpuan	45
a. Sejarah Singkat IAIN Padangsidimpuan	45
b. Visi dan Misi IAIN Padangsidimpuan	47
c. Tujuan IAIN Padangsidimpuan	48
2. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	49
a. Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	50
b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	51
c. Tujuan	52
d. Program Studi	52
e. Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	53

B. Pembahasan Hasil Penelitian..... 54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Daftar Informan Studi Pendahuluan	4
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 1.3 Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	50
Tabel 1.4 Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	54

Daftar Lampiran

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

**Lampiran 2: Dokumentasi dengan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidempuan**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hadirnya perbankan syariah di Indonesia sebagai salah satu alternatif lembaga keuangan yang menggunakan prinsip syariah Islam ditengan pesatnya perkembangan industri perbankan dewasa ini seakan membawa atmosfer baru dalam sistem perbankan Indonesia yang selama ini didominasi oleh sistem perbankan konvensional. Menurut UU No 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹

Pada zaman sekarang ini, penggunaan teknologi informasi berkembang sangat pesat. Salah satu bentuk teknologi informasi yang mengalami perkembangan signifikan sehingga dapat mempengaruhi pola kehidupan dan cara berkomunikasi manusia di era global ini adalah teknologi informasi yang di kenal sebagai internet.

Teknologi informasi begitu penting dalam dunia bisnis. Tidak terkecuali dengan sektor perbankan. Berbagai cara dilakukan oleh bank

¹Dedi Hartawan, "Pengaruh *Internet Banking* Terhadap Kepuasan Nasabah", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 3 No. 2 (2017), hlm. 12.

dalam memanfaatkan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.²

Berbagai bank lebih meningkatkan layanan dengan cara memberikan diferensiasi produk dan kualitas layanan yang baik sehingga dapat memposisikan diri sebagai bank yang mempunyai nilai lebih dibandingkan para pesaing. Bank mengembangkan layanannya tidak lagi hanya slogan layanan yang aman dan terpercaya, namun juga mampu memberikan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah yang telah berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan gaya hidup.

Saat ini tidak sedikit perbankan yang telah menyiapkan diri dengan menciptakan fitur-fitur finansial untuk menarik minat para nasabahnya. Sama halnya dengan bank konvensional, begitu juga dengan bank syariah mulai ikut andil dalam penggunaan teknologi keuangan (*fintech*) yang disebut dengan *fintech syariah*. Hal ini dapat dibuktikan dengan diterapkannya layanan keuangan digital seperti alat pembayaran non tunai dengan fasilitas *internet banking*, *mobile banking*, dan *short message service banking* (sms banking). Fasilitas yang disediakan oleh perusahaan perbankan melalui benda elektronik, untuk menggantikan kebutuhan bertransaksi yang biasanya dilakukan oleh ATM.

²Mariatul Adila, Pengaruh Layanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah dan Loyalitas Nasabah PT Bank BRI Syariah KC Margonda Depok, *Skripsi*, (UIN Syarif Hidayatullah Depok, 2017), hlm. 1.

E-Banking pertama kali mulai diperkenalkan oleh Bank Internasional Indonesia (BII) pada september 1998. *internet banking* adalah salah satu pelayanan jasa bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet, dan bukan merupakan bank saja yang hanya menyelenggarakan layanan perbankan melalui internet.³

Beberapa bank di Indonesia sudah banyak yang menawarkan jasa layanan *internet banking* yang memungkinkan nasabahnya melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Walaupun, pemanfaatan jasa layanan perbankan ini masih sedikit yang menggunakannya. Selain persoalan kurangnya pengetahuan nasabah tentang *internet banking*, kebanyakan para nasabah masih takut menggunakan fasilitas *internet banking* karena faktor keamanan. Karena secara teknis, keamanan mengacu tentang adanya jaminan hukum privasi yang harus terpenuhi secara efektif. Sering kali pihak bank melalaikan sistem keamanan *internet banking*. Di dunia perbankan, tindakan kejahatan sering terjadi di berbagai wilayah Indonesia, mulai dari pembobolan ATM, penyalahgunaan dan perusakan data nasabah berupa (PIN dan *user ID*), maupun website instan tidak resmi yang bertujuan pada penipuan.

³Penggh Rizki Dwi Istiami, "Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan Berulang *Internet Banking* dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening", *Skripsi*, (Universitas Diponegoro Semarang, 2014), hlm. 2.

Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi yang berada di Tapanuli Selatan yang berbasis Islam, yang memiliki empat Fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menyambut hangat kemajuan Ilmu Teknologi Perbankan ini, hal ini dapat dilihat dari banyaknya Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Intitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang telah mengaplikasikan layanan *internet banking*, tetapi tidak sedikit dari mereka yang belum mengaplikasikan layanan *internet banking* ini dikarenakan berbagai alasan tersendiri padahal Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah mempelajari tentang Perbankan Syariah dan perbedaannya dengan Bank Konvensional. Dan ada juga beberapa Mahasiswa yang sudah beralih dari Bank Konvensional ke Bank Syariah tapi belum mengaplikasikan layanan *Internet Banking* karena alasan tertentu.⁴

Tri Aida Nisa sebagai nasabah pengguna *internet banking* menyatakan bahwa dengan adanya aplikasi *internet banking* ini akan memudahkan dia untuk melakukan transaksi perbankan seperti mencek

⁴Evita Sari Nasution, "Persepsi Mahasiswa Tentang Ririko Penerapan Aplikasi Mobile Banking di Bank Syariah", *Skripsi*, (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, 2021), hlm. 3-4.

saldo, membeli voucher pulsa, dan transfer antar bank.⁵ Sedangkan menurut saudari Evita Sari Nasution dan Syafitri Vera Lita masih lebih menyukai bertransaksi dengan cara manual dengan alasan kurangnya pemahaman akan layanan *internet banking*.⁶

Hasil pengamatan peneliti, kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan belum mengetahui dengan jelas tentang layanan *internet banking* ini. Mahasiswa beranggapan bahwa layanan *internet banking* itu tidak begitu perlu karena masih ada yang manual. Pendapat mahasiswa tersebut mengakibatkan mahasiswa kurang berminat menggunakan layanan *internet banking*. Sehingga persepsi mahasiswa IAIN Padangsidempuan terhadap layanan *internet banking* masih kurang baik. Mahasiswa mengetahui akan layanan *internet banking* itu tanpa ada pengaplikasian atau penggunaannya.

Sejumlah kajian sudah dilakukan dalam perbankan syariah yaitu pada tingkatan konseptual serta praktis. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Decky Hendarsyah dalam penelitiannya yang berjudul keamanan layanan *internet banking* dalam transaksi perbankan menyatakan bahwa keamanan layanan *internet banking* dalam transaksi perbankan menunjukkan setiap bank selalu memberikan layanan terbaik untuk nasabahnya mulai dari kemudahan, kenyamanan dan terutama keamanan dalam bertransaksi. Terbukti dari empat layanan *internet*

⁵Wawancara dengan saudari Tri Aida Nisa, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Senin 27 September 2021 pukul 13:30 WIB

⁶Wawancara dengan saudari Evita Sari Nasution dan Syafitri Vera Lita, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Kamis 30 September 2021 pukul 14:30 WIB

banking yang telah dibandingkan dalam penelitian ini menggunakan keamanan yang berlapis-lapis sehingga serangan atau kejahatan terhadap sistem keamanan *internet banking* mereka dapat terjaga dan aman.⁷

Menurut Fernanda Idham Kholid dan Embun Duriyani Soemarso dalam penelitiannya yang berjudul analisis pengaruh keamanan, kemudahan penggunaan, kepercayaan nasabah dan kebermanfaatan terhadap minat menggunakan *E-Banking* pada PT Bank Syariah KCP Magelang menyatakan bahwa hasil pengujian variabel keamanan, kepercayaan nasabah dan kebermanfaatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan e-banking pada PT Bank BNI Syariah KCP Magelang. Dan berdasarkan hasil pengujian variabel keamanan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan e-banking pada PT Bank BNI Syariah KCP Magelang.⁸

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana **“persepsi mahasiswa IAIN Padangsidempuan tentang keamanan *internet banking* dalam transaksi perbankan syariah”**.

B. Batasan Masalah

Untuk memudahkan peneliti dalam proses penelitian ini, peneliti membatasi masalahnya yang akan dibahas yaitu: “Persepsi Mahasiswa

⁷Decky Hendarsyah, "Keamanan Layanan *Internet Banking* dalam Transaksi Perbankan" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, Vol. 1 No. 1 (2012), hlm, 32.

⁸Fernanda Idham Kholid dan Embun Duriyani Soemarso, "Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Pada PT Bank BNI Syariah KCP Magelang", *Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 8 No. 2 (2018), hlm. 55.

IAIN Padangsidimpuan Tentang Keamanan Layanan *Internet Banking* dalam Transaksi Perbankan Syariah”.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam peneliti ini, maka peneliti memberikan istilah dengan kata kunci yang berkaitan dengan penelitian yaitu:

1. Persepsi adalah tindakan menyusun, mengenali dan menafsirkan informasi sensori guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan.⁹
2. *Internet banking* merupakan salah satu layanan jasa perbankan yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet.¹⁰
3. Transaksi adalah suatu kegiatan yang menyebabkan adanya suatu perubahan yang berdampak pada keuangan si pelaku transaksi. Contohnya ketika anda memberikan barang barang dengan tawaran uang kepada orang lain ataupun sebaliknya anda mengambil barang dan bersedia memberikan uang .¹¹
4. Perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada

⁹ Onan Marakali, dkk, *Persepsi Nasabah Terhadap Produk Bank Syariah* (Medan: Puspantara, 2020), hlm. 7

¹⁰ Ruslina Agustina, dkk, “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kebermanfaatan, Risiko dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Internet Banking* Pada Pt Bank Bukopin Tbk Banjarmasin”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 11, No. 2, (2018), hlm. 256.

¹¹ Binti Mahtuma, *Administrasi Transaksi* (Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021), hlm. 257.

masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹²

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan masalahnya yaitu “Bagaimana persepsi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan tentang keamanan *internet banking* dalam transaksi perbankan syariah?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang peneliti lakukan adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan tentang keamanan layanan *internet banking* dalam transaksi perbankan.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perbankan Syariah

Penelitian ini diharap memberikan manfaat mengenai keamanan teknologi keuangan dalam meningkatkan kualitas pelayanan.

2. Bagi Masyarakat

penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi tentang masalah kualitas pelayanan perbankan dengan adanya teknologi keuangan seperti *internet banking* ini.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memenuhi pengetahuan dan wawasan peneliti tentang bagaimana persepsi mahasiswa IAIN

¹²Ade Onny Siagian, *Lembaga-Lembaga Keuangan dan Perbankan* (Solok: Insan Cendikia Mandiri, 2021), hlm. 7.

Padangsidimpuan tentang keamanan layanan *internet banking* dalam transaksi perbankan dan menjadi tambahan bacaan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang perbankan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian yang akan dilaksanakan penulis terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terbagi atas beberapa rincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian.

BAB II Teori, berisi tentang teori-teori, teori dalam kualitatif berarti mencari gagasan, ide atau pendapat yang ditulis oleh para ahli dari buku, jurnal, dan lain-lain. Seperti pengertian persepsi, pengertian keamanan, pengertian *internet banking*, dan lain-lain

BAB III Metode Penelitian, penjelasan secara rinci mengenai semua unsur metode penelitian yang dilakukan yaitu penjelasan mengenai jenis penelitian, observasi, teknik sampling dan sampai kepada penganalisis dan pengola data.

BAB IV Hasil Penelitian, yang terdiri dari hasil semua pertanyaan atau temuan dari penelitian.

BAB V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran sehubungan dengan hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

6. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan penyerapan terhadap informasi melalui indra dengan melalui penglihatan, pendengaran, penciuman dan perasa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata persepsi memiliki arti tanggapan langsung dari sesuatu. Menurut sugiharto dkk bahwa persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk kedalam alat indra manusia.

Persepsi dapat didefenisi sebagai proses mengorganisasikan dan memaknakan kesan-kesan indra untuk memberikan arti terhadap lingkungannya.¹³ Sedangkan menurut Bimo Walgito, persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang diintegrasikan dalam diri individu. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk. Stimulus mana yang akan

¹³Muhammad Isa, *Pengetahuan Persepsi dan Sikap Pengurus Masjid terhadap Perbankan Syariah*, (Padangsidempuan: LPPM IAIN Padangsidempuan, 2018), hlm. 8.

mendapatkan respon dari individu tergantung dari perhatian individu yang bersangkutan. Berdasarkan hal tersebut, perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-pengalaman yang dimiliki individu tidak sama, maka dalam mempersepsikan sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antara individu satu dengan individu lainnya.¹⁴

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses menterjemahkan dari stimulus yang diterima oleh individu dan menghasilkan suatu tanggapan dan kesimpulan.

b. Macam-macam Persepsi

Ada dua macam persepsi, yaitu:

1. *External Perception*, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang datang dari luar diri individu.

2. *Self-Perception*, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang berasal dari dalam diri individu. Dalam hal ini yang menjadi objek adalah dirinya sendiri.¹⁵

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi

Pada dasarnya terdapat banyak sekali pendapat para ahli yang menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang. Sobun berpendapat bahwa terdapat dua faktor yang

¹⁴Bimo Walgito, *Pengantar Psikologis Umum*, (Jakarta: Penerbit Andi, 2004), hlm. 3.

¹⁵Sunaryo, *Psikologi untuk keperawatan*, (Jakarta: Buku Kedokteran, 2004), hlm. 94.

menentukan seleksi rangsangan terhadap persepsi, yaitu faktor internal dan eksternal.

1) Faktor-faktor internal yang mempengaruhi seleksi persepsi

Dalam menyelesaikan berbagai gejala untuk persepsi, faktor-faktor *intern* berkaitan dengan diri sendiri.

Faktor-faktor tersebut yaitu:

- a) Kebutuhan psikologis
- b) Latar belakang
- c) Pengalaman
- d) Kepribadian
- e) Sikap dan kepercayaan umum
- f) Penerimaan diri

2) Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi seleksi persepsi

Menurut Pareek dalam Sobur beberapa hasil telaah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi seleksi rangsangan dalam persepsi telah diterbitkan. Kebanyakan dari telaah ini dilakukan atas persepsi visual terhadap barang-barang, akan tetapi faktor-faktor telaah ini juga dapat digunakan untuk persepsi atas orang dan keadaan.¹⁶

Tahap penting dalam persepsi yaitu bentuk atau informasi yang kita peroleh melalui lebih dari indra kita

¹⁶Onan Marakali, dkk, *Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah* (Medan: Pusantara, 2020), hlm. 14-16.

atau salah satu. Tetapi kita tidak bisa membentuk setiap objeknya secara langsung melainkan menginterpretasikan makna dari informasi yang kita percayai mewakili objek tersebut.

Berdasarkan prinsip penting mengenai persepsi sosial yang menjadi pembedaan atas perbedaan persepsi sosial ini dibagi menjadi persepsi berdasarkan pengalaman, persepsi bersifat selektif, persepsi bersifat dugaan, persepsi bersifat evaluative dan persepsi bersifat kontekstual.

d. Sifat-sifat Persepsi

Ada beberapa sifat-sifat persepsi, yaitu sebagai berikut:

1. Persepsi bersifat Dugaan

Data yang didapat tentang objek melalui penginderaan tidak pernah sempurna, persepsi seringkali langsung menyimpulkan tentang suatu objek. Proses persepsi bersifat dugaan, hal ini memungkinkan kita untuk mengartikan objek dengan arti yang lebih lengkap pada suatu segi manapun. Itulah sebabnya informasi yang diperoleh tidak lengkap, dugaan diperlukan untuk membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang tidak lengkap melalui penginderaan. Kita harus mengisi ruang kosong untuk melengkapi gambaran itu dan menyediakan informasi yang hilang.

Dengan demikian persepsi juga diartikan sebagai suatu proses mengorganisasikan informasi yang tersedia, yang kita ketahui dalam suatu skema organisasional tertentu yang memungkinkan kita memperoleh suatu makna.

2. Persepsi bersifat Konteksual

Dari seluruh pengaruh yang ada pada persepsi kita, konteks merupakan salah satu pengaruh yang paling kuat. Konteks yang mencakup ketika kita melihat seseorang, objek atau kejadian yang mempengaruhi persepsi kita. Dalam mengorganisasikan suatu objek atau meletakkannya kedalam suatu konteks tertentu, maka prinsip yang digunakan berupa struktur objek atau kejadian berdasarkan prinsip kemiripan atau kedekatan atau kelengkapannya, dan kita biasanya mempersepsikan suatu kejadian yang terdiri dari objek dan latar belakangnya.

3. Persepsi bersifat Evaluatif

Persepsi merupakan suatu proses kognitif dalam diri individu yang mencerminkan sikap, kepercayaan, nilai dan pengharapan yang digunakan untuk mengartikan suatu objek persepsi. Dengan demikian, persepsi bersifat pribadi dan subjektif. Menurut Andre

L Rich, “persepsi pada dasarnya memiliki keadaan fisik dan psikologis individu, menunjukkan kualitas dan karakteristik mutlak objek yang dipersepsikan”.¹⁷

e. Proses terjadinya Persepsi

Persepsi terjadi melalui beberapa proses sebagai berikut:

1. Adanya Objek Persepsi

Suatu objek dapat menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor, stimulus bisa saja datang dari luar individu yang memersepsi, tetapi bisa juga datang dari individu yang bersangkutan langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor, namun sebagian besar stimulus datang dari luar individu.

2. Adanya Indera Syaraf dan Pusat Susunan Syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Suatu alat yang digunakan untuk mengadakan respon diperlukan saraf motorik.

3. Adanya Perhatian

¹⁷Senja Pratiwi, “Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu terhadap Penggunaan Mobile Banking Bank Negara Indonesia Syariah”, *Skripsi*, (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu), 2019, hlm. 27-29.

Perhatian adalah suatu langkah pertama untuk persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari segala aktivitas seseorang yang ditujukan kepada sekelompok objek.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses internal yang memungkinkan seseorang untuk memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan dan proses tersebut mempengaruhi perilaku seseorang dan proses yang memungkinkan suatu organisme menerima, menganalisis informasinya di tangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk kedalam otak. Didalamnya terjadi proses berfikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman.¹⁸

2. Keamanan

a. Pengertian Keamanan

Pada sebuah perusahaan, aspek keamanan merupakan hal yang penting dalam sebuah sistem informasi. Terutama bagi perusahaan perbankan, keamanan terkait dengan data-data perbankan yang bersifat sangat rahasia.

Menurut Wahyu dan Nurul definisi keamanan ialah “sungguhnya sistem informasi itu aman, resiko hilangnya data

¹⁸Mila Dahlia, “Persepsi Mahasiswa Non IAIN Bengkulu tentang Bank Syariah”, *Skripsi*, (IAIN Bengkulu), 2019, hlm. 24-15.

dan informasi sangat kecil, dan resiko hacking rendah”. oleh karena itu keamanan merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengamankan suatu informasi terhadap ancaman atau serangan, serta dengan adanya keamanan akan mengurangi atau mencegah resiko-resiko yang akan terjadi dimasa mendatang.¹⁹ Menurut simons, keamanan informasi adalah bagaimana kita dapat mencegah penipuan (*cheating*) atau paling tidak mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik. Hasil penelitian Sathye menyatakan bahwa keamanan merupakan isu yang paling penting dan sering kali dengan publikasi mengenai keamanan di media membuat kepercayaan nasabah terhadap keamanan *internet banking* berkurang. Menurut Casalo *et al*, dalam Zahid *ed al*, dari sudut pandang konsumen, keamanan adalah kemampuan untuk melindungi informasi atau data konsumen dari tindak penipuan dan pencurian dalam bisnis perbankan *online*.²⁰

Keamanan *internet banking* yaitu keamanan yang memfokuskan pada informasi yang telah disediakan layanan *internet banking* akurat, informasi bagi nasabah terjaga

¹⁹Nabila, "Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Kemudahan Penggunaan, dan Kenyamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Internet Banking* Mandiri di Kota Medan", *Skripsi* (Universitas Sumatera Utara Medan 2020), hlm. 19.

²⁰Ahmad dan Bambang Setiyo Pambudi, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Penggunaan *Internet Banking*", *Jurnal Studi Manajemen*, Vol. 8 No. 1 (2014), hlm. 5.

kerahasiaannya dan setiap transaksi yang dilakukan aman, sehingga kemajuan teknologi tersebut mampu meningkatkan keamanan layanan. Keamanan dan privasi merupakan salah satu faktor yang penting yang mendorong minat nasabah untuk menggunakan layanan *internet banking*.²¹

b. Jenis-Jenis Sistem Keamanan Jaringan

Dari Masketno mengenai jenis-jenis sistem keamanan jaringan komputer dalam jaringan komputer tentunya harus memiliki sistem keamanan yang baik. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari berbagai macam ancaman maupun serangan dari para *hacker* (peretas) atau *cracker* (peretas).

Pada dasarnya jenis sitem keamanan komputer dibagi menjadi 5 jenis, yaitu:

1. Keamanan Fisik

Jenis keamanan sistem jaringan komputer yang pertama yaitu keamanan fisik, jenis keamanan ini lebih dikenal pada *hardware* atau perangkat keras. Hal tersebut bertujuan untuk melindungi *hardware* supaya tetap dalam kondisi yang prima agar dapat digunakan untuk melakukan operasi pada jaringan.

²¹ Zumrotus Sholikah, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Keamanan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Kualitas Informasi Terhadap Penggunaan *Internet Banking* BRI di Surabaya", *Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*, 2018, hlm. 3-4.

2. Keamanan Jaringan

Keamanan jaringan ini lebih bertipe abstrak, jenis keamanan ini dilakukan oleh benda yang tidak kelihatan atau tidak kasat mata, baik itu menggunakan *software* maupun perintah tertentu. Contoh keamanan jaringan yang satu ini yaitu dengan menggunakan *proxy* maupun *firewall* untuk melakukan filter pada *user* yang ingin menggunakan jaringan.

3. Otorisasi Akses

Jenis keamanan jaringan Otorisasi Akses merupakan sebuah keamanan jaringan dengan penggunaan *password* atau kata sandi apabila kita ingin mengakses sesuatu pada sebuah jaringan. Hal tersebut dilakukan supaya administrator dapat memastikan hanya *user* tertentu saja yang dapat mengakses sebuah jaringan.

4. Proteksi Virus

Virus merupakan salah satu metode penyerangan pada sistem komputer dengan menggunakan sebuah program yang bisa merusak atau membuat sistem pada komputer menjadi kacau serta mengalami kerusakan. Untuk mengatasi serangan virus ini, kita dapat menggunakan atau menginstal *software* anti virus pada komputer serta selalu *update* dengan *database* terbaru.

5. Penanganan Bencana

Penanganan bencana ini merupakan langkah-langkah yang harus diambil apabila terjadi bencana alam yang mengakibatkan kerusakan dan kehilangan data-data penting pada sebuah sistem jaringan komputer. Perencanaan bencana ini bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kerusakan pada sistem dapat lebih cepat teratasi.

c. Indikator Keamanan

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel keamanan yaitu:

1. Sistem keamanan bank.
2. Sistem kerahasiaan bank.²²

d. Komponen Dasar Sistem Keamanan

Terdapat tiga komponen dasar sebagai pertimbangan dalam perancangan dan pembahasan sistem keamanan sebagai berikut:

1) *Confidentiality*

Confidentiality adalah menyembunyikan informasi atau sumber daya yang berkaitan dengan pencegahan akses terhadap informasi atau sumber daya yang dilakukan oleh pihak yang tidak berhak.

²²Jasmiko Hendri, "Pengaruh Keamanan, Resiko dan Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Nasabah Pengguna *Mobile Banking*", *Skripsi*, (Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bengkulu 2020), hlm. 26-28.

2) *Integrity*

Integrity merupakan keandalan data atau sumber daya dan biasanya dirumuskan untuk mencegah perubahan yang tidak sah. Integritas mencakup integritas data (isi dan informasi) dan integritas asli (sumber data, dan sering disebut otentikasi). dengan demikian *integriti* berkaitan dengan pencegahan modifikasi informasi yang dilakukan oleh pihak yang tidak berhak.

3) *Availability*

Availability merupakan kemampuan untuk menggunakan informasi atau sumber daya yang diinginkan. *Availability* adalah aspek yang penting dalam mendesain sistem karena suatu sistem yang tidak memiliki *availability* sama buruknya dengan tidak ada sistem sama sekali. *Availability* dapat melakukan pencegahan akan penguasaan informasi atau sumber daya oleh pihak yang tidak berhak.²³

3. *Internet Banking*

a. Pengertian *Internet Banking*

Internet merupakan jaringan computer terbesar di dunia, yang menghubungkan semua jaringan komputer yang ada disetiap wilayah ini, baik menggunakan media kabel (*wired*) maupun nirkabel (*wireles*), internet sendiri merupakan teknologi

²³<https://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/download/2/2>, diakses pada 30 September 2021 Pukul 21:30 WIB.

yang sangat umum di gunakan saat ini, hampir semua jenis layanan dan aplikasi baik dikomputer dekstop, komputer jinjing, hingga perangkat *mobile* terhubung ke internet. Hampir semua kegiatan dari kerja hingga kegiatan santai dilakukan di internet oleh masyarakat di era digital ini.

Internet banking didefinisikan sebagai sistem transaksi yang memungkinkan pelanggan untuk terlibat dalam aktivitas perbankan online. *Internet banking* juga didefinisikan sebagai praktek melakukan transaksi keuangan oleh nasabah melalui jaringan internet pada situs web bank atau definisi yang lebih luas yaitu menggunakan teknologi untuk mengakses layanan situs web bank.²⁴

Internet banking adalah fasilitas layanan transaksi perbankan melalui jaringan internet yang dapat diakses 24 jam, kapan dan dimanapun nasabah berada bisa menggunakan *personal computer, laptop, hp, notebook*, atau PDA. *Internet banking* akan memberikan kemudahan, kepraktisan, keamanan serta kenyamanan bagi nasabah dalam melakukan transaksi secara online. Dengan layanan *internet banking* transaksi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Menurut Bank Indonesia, *Internet Banking* merupakan salah satu pelayanan jasa bank yang memungkinkan nasabah

²⁴Jeffrey Z. C, Nelwan, dkk, *Layanan Internet Banking dan Mobile Banking di Bank KB Bukopin*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 20.

untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Jenis kegiatan *internet banking* di bedakan menjadi tiga, yaitu *Informational Internet Banking*, *Communicative Internet Banking*, dan *Transaksional Internet Banking*.

Menurut Turban et al, *internet banking* adalah perbankan yang menggunakan internet yang memungkinkan dilakukannya pembayaran tagihan, mendapatkan pinjaman dari bank, atau melakukan transfer antar rekening. Sedangkan menurut Furts et al, mendefenisikan *internet banking* sebagai penggunaan internet sebagai saluran perpanjangan jarak jauh untuk mengantarkan jasa-jasa perbankan.²⁵

Jun dan Cai mengemukakan bahwa *internet banking* adalah penggunaan fasilitas internet untuk layanan perbankan, yang meliputi layanan perbankan tradisional seperti membuka rekening deposito atau mentransfer dana antar rekening yang berbeda, dan pelayanan perbankan yang baru, seperti penyajian tagihan elektronik dan pembayaran.²⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa *internet banking* merupakan salah satu pelayanan jasa bank yang memungkinkan nasabah

²⁵Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 113.

²⁶Ahmad dan Bambang Setiyo Pambudi, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Penggunaan *Internet Banking*", *Jurnal Studi Manajemen*, 2014, Vol. 8 No. 1, hlm. 2.

untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet.

Berdasarkan perkembangan teknologi yang semakin maju membuat banyak bank yang ada di Indonesia semakin berlomba-lomba dalam melakukan transaksi mereka dalam bekerja untuk semakin maju dalam perkembangan teknologinya, makanya ada yang namanya *internet banking* yang mana bisa mempermudah nasabah yang tidak punya waktu datang ke bank bisa melakukan transaksinya di rumah atau ditempat lain. *Internet banking* merupakan salah satu pelayanan jasa bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Jenis kegiatan *internet banking* di bedakan menjadi 3 (tiga) bagian yaitu *information internet banking*, *communicative internet banking*, dan *transactional intrnet banking*.

Information internet banking adalah pelayanan jasa bank kepada nasabah dalam bentuk informasi melalui jaringan internet dan tidak melakukan eksekusi transaksi. *Communicative internet banking* adalah pelayanan jasa bank kepada nasabah dalam bentuk komunikasi atau melakukan interaksi dengan bank penyedia layanan *internet banking* secara terbatas dan tidak melakukan eksekusi transaksi. *Transactional*

internet banking adalah pelayanan jasa bank kepada nasabah untuk melakukan interaksi dengan bank penyedia layanan *internet banking* dan melakukan eksekusi dan transaksi.

Aplikasi teknologi informasi dalam *internet banking* akan meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan produktifitas sekaligus meningkatkan pendapatan melalui sistem penjualan yang jauh lebih efektif dari pada bank konvensional. Tanpa adanya aplikasi teknologi informasi dalam *internet banking*, maka *internet banking* tidak akan jalan dan dimanfaatkan oleh industri perbankan. Secara umum, dalam penyediaan layanan *internet banking*, bank memberikan informasi mengenai produk dan jasa via portal di internet, memberikan akses kepada para nasabah untuk bertransaksi dan meng-update data pribadinya.

Internet banking juga merupakan suatu aktivitas transaksi perbankan, dimana aktivitas tersebut dilakukan melalui jaringan internet. Internet berperan sebagai perantara atau penghubung antara nasabah bank dan pihak bank. Pada dasarnya *Internet Banking* dibuat guna memudahkan proses transaksi antara nasabah bank dan pihak bank. Agar aktivitas transaksi perbankan tersebut bisa dilakukan dirumah, kantor, atau dimana saja dengan menggunakan jaringan internet, tersedia setiap saat

dan dapat diakses dari mana saja baik komputer dan sebagainya.²⁷

Penggunaan *internet banking* terus meningkat karena nasabah bank sudah mulai mengenal dan terbiasa dengan layanan ini dibandingkan dengan tahun-tahun awal munculnya *internet banking*. Kemudahan, kecepatan, dan kepraktisan menjadi daya tarik layanan ini. Antusiasme nasabah untuk menggunakan layanan *internet banking* sudah tumbuh dan terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nasabah untuk menggunakannya, mulai dari fasilitas kemudahan bertransaksi, manfaat yang didapat, layanan yang cepat dan memuaskan, sampai dengan berbagai faktor lainnya.

Penjelasan Bank Indonesia dalam Ronal, permasalahan utama dari implementasi *digital banking* untuk transaksi keuangan mereka karena masalah keamanan.²⁸ Dalam perspektif hukum Islam, perlindungan hukum nasabah pengguna *internet banking* yaitu terdapat dalam lingkup muamalah. Adapun ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan

²⁷Etti Lomsari Siregar, "Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Terhadap Produk E-Banking BSM Padangsidimpuan", *Skripsi Padangsidimpuan*, 2017, hlm. 8-11.

²⁸Jeffrey Z. C, Nelwan, dkk, *Layanan Internet Banking dan Mobile Banking di Bank KB Bukopin*, hlm. 6.

perlindungan hukum bagi nasabah *internet banking* terdapat dalam Q.S Al-Maidah ayat 1.²⁹

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَوْفُوْا بِالْعُقُوْدِ ۗ اٰحَلَّتْ لَكُمْ بِهِيْمَةٍ اَلَّا تَنْعَمِ
اِلَّا مَا يَتَّلٰى عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَاَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ اِنَّ اللّٰهَ تَحْكُمُ مَا

يُرِيْدُ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Penuhilah janji-janji. Hewan ternak dihalalkan bagimu, kecuali yang akan disebutkan kepadamu, dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang berihram (haji atau umrah). Sesungguhnya Allah menetapkan hukum sesuai dengan yang Dia kehendaki.

Tafsir dalam ayat ini termasuk dalam janji yang harus dipenuhi dalam ayat ini adalah janji yang diucapkan kepada sesama manusia. Ayat ini bersifat umum dan menyeluruh. Sebab, dalam Islam terdapat hukum mengenai dua pihak yang melakukan perjanjian. Tidak ada hukum positif manapun yang lebih mencakup, lebih jelas dan lebih terperinci dari pada ayat ini mengenai pentingnya memenuhi dan menghormati janji.

Bila dianalogikan kedalam transaksi *internet banking*, awal adanya transaksi tersebut tentunya para pihak sudah memiliki kesepakatan atau janji misalnya jual beli barang dagangan. Maka ayat ini mengutus agar pihak menepati transaksi atau janji

²⁹Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Madinah Al-Qur'an Terjemahan dan Tafsir*, (Jakarta: Jabal, 2010), hlm. 157.

transfer yang seharusnya dilakukan sesuai yang disepakati. Menepati janji berarti berusaha untuk memenuhi semua yang telah dijanjikan kepada pihak dimasa yang akan datang. Orang yang menepati janji di masa yang akan datang merupakan suatu kewajiban sesuai surat al-maidah ayat 1 diatas. Menepati janji adalah suatu sifat terpuji yang menunjukkan keluhuran budi manusia dan sekaligus menjadi hiasan yang dapat mengantarkannya mencapai kesuksesan dari upaya yang dilakukan.

Jadi analogi antara perlindungan hukum nasabah pengguna fasilitas *internet banking* dengan hukum Islam sudah sesuai dengan konsep hukum Islam dalam akad perjanjian As-syirkah yaitu ikatan kerjasama antara orang-orang yang berserikat dalam hal modal dan keuntungan. Analog ini cocok dengan transaksi *internet banking* karena antara satu pihak dengan pihak yang lain mengupayakan saling menguntungkan.³⁰

b. Manfaat *Internet Banking*

Manfaat *internet banking* adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan transaksi non finansial, seperti informasi saldo dan mutasi rekening, dan transfer fiancial seperti transfer antara rekening, transfer online antar bank, SNK (kiliring) dan RTGS.

³⁰<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7936/8/BAB%20V.pdf> di akses pada 3 Oktober 2021 Pukul 17:04 WIB.

- 2) Melakukan proses tagihan bulanan nasabah, seperti pembayaran listrik dan telepon.
 - 3) Melakukan transaksi pembelian
- c. Keuntungan *Internet Banking*

Keuntungan *internet banking* adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat bertransaksi kapan saja dan dimana saja.
 - 2) Sangat efisien, hanya dengan menggunakan perintah melalui komputer atau *handphone*, nasabah dapat langsung melakukan transaksi perbankan tanpa harus datang ke bank. Efisien waktu dan efisien biaya.
 - 3) Aman, Elektronik Banking dilengkapi dengan security user ID dan PIN untuk menjamin keamanan dan menggunakan KeyToken alat tambahan untuk mengamankan transaksi. Pengiriman data dengan melalui acak terlebih dahulu.
- d. Jenis Layanan *Internet Banking*

Fitur layanan *internet banking* antara lain :

1. Informasi umum rekening tabungan atau giro
2. Rekening deposito
3. Informasi mutasi rekening
4. Transfer dana, baik transfer antar rekening maupun antar bank
5. Pembelian pulsa
6. Layanan informasi seperti suku bunga dan kurs

7. Pembayaran, misalnya pembayaran telepon, internet, kabel TV, listrik dan berbagai jenis pembayaran lainnya.³¹
- e. Keamanan Transaksi *Internet Banking*
- Keamanan transaksi *internet banking* adalah sebagai berikut:
- a) PIN (*Personal Identification Number*) merupakan kode akses sehingga no pin merupakan kode rahasi pribadi, tidak boleh orang lain mengetahuinya.
 - b) Untuk *internet banking*, *User ID* bersifat rahasia dan *key token* tidak dipinjamkan ke orang lain, serta mengakses situs bank yang benar.
 - c) Penggantian PIN secara berkala merupakan salah satu untuk meminimalkan risiko.
 - d) *Sim Card Handphone* harus dilindungi karena nomor telepon tersebut terdaftar pada data base komputer bank untuk dapat bertransaksi melalui *phone banking*. Apabila nomor *handphone* akan di jual atau dibuang, nomor tersebut harus *diunregistered*.³²

B. Penelitian Terdahulu

Sebelumnya penelitian yang berkaitan dengan persepsi sudah dilakukan oleh peneliti lain. Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut

Tabel II.I
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
----	---------------	------------------	------------------

³¹<https://www.shinhan.co.id/read/pengertian> internet banking, 17 April 2022, Pukul 21:39

³²Dedi Hartawan., hlm. 152-135.

1	Nabil (Skripsi, USU Medan, 2020)	Pengaruh kepercayaan, keamanan. Kemudahan penggunaan dan kenyamanan terhadap minat nasabah menggunakan <i>internet banking</i> mandiri di kota Medan	Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keempat variabel yang diteliti yakni variabel kepercayaan, keamanan, kemudahan pengguna, dan kenyamanan merupakan variabel yang menentukan dalam minat nasabah menggunakan <i>internet banking</i> , dan variabel kenyamanan merupakan variabel dominan yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan <i>internet banking</i> . Keamanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan <i>internet banking</i> Mandiri di Kota Medan. ³³
2	Yuslia Naili Rahmah (Skripsi, Universita Negri Yogyakarta, 2018)	Pengaruh penggunaan <i>internet banking</i> dan perlindungan nasabah pengguna fasilitas internet banking terhadap <i>cyber crime</i> di daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Dari penelitian ini menunjukkan bahwa variable pengguna <i>internet banking</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>cyber crime</i> di daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini di tunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,281, ini menyatakan bahwa setiap kenaikan pengguna <i>internet banking</i> sebesar 1 satuan akan menaikkan <i>cyber crime</i> sebesar 0,281 satuan. ³⁴
3	Ika Suwanti (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2017)	Pengaruh privasi, reputasi perusahaan dan keamanan terhadap kepercayaan nasabah pada layanan <i>internet banking</i> BRI Purworejo	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel privasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap variabel kepercayaan nasabah pada layanan <i>internet banking</i> BRI Purworejo. Dan dari variabel reputasi perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepercayaan pada layanan <i>internet banking</i> BRI Purworejo.

³³Nabila., hlm. 72.

³⁴Yuslia Naila Rahma., hlm. 91.

			Begitupula dari variabel keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepercayaan pada <i>internet banking</i> BRI Purworejo. ³⁵
4	Indra Ava Dianta dan Edwin Zusrony (Jurnal ilmiah penelitian dan penerapan teknologi sistem informasi, Vol. 3, No. 1, February 2019)	Analisis Pengaruh Sistem Keamanan Informasi Perbankan pada Nasabah Pengguna Internet Banking	Hasil analisa survei dimensi-dimensi yang mempengaruhi keamanan sistem informasi fitur <i>internet banking</i> bank BCA dengan FGD <i>technique</i> di karyawan PT.XYY Salatiga menunjukkan bahwa hampir seluruh karyawan PT XYY Salatiga sebesar 80% mengatakan bahwa dimensi <i>affailability</i> dengan indikator <i>accessspeed</i> adalah yang paling mempengaruhi keamanan sistem informasi fitur <i>internet banking</i> . ³⁶
5	Ahmad dan Bambang Setiya Pambudi (Jurnal studi manajemen, Vol.8, No 1, April 2014)	Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, keamanan dan ketersediaan fitur terhadap minat ulang nasabah dalam menggunakan <i>internet banking</i> (studi pada program layanan <i>internet banking</i>)	Berdasarkan hasil analisis variabel (X1), ditemukan fakta bahwa variabel persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat ulang nasabah untuk menggunakan layanan <i>internet banking</i> . Pengaruh tersebut disebabkan oleh indikator dengan adanya <i>internet banking</i> BRI akan memudahkan nasabah dalam bertransaksi. Variabel persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat ulang nasabah menggunakan layanan <i>internet banking</i> , atau dapat dikatakan bahwa nasabah merasa <i>website</i> internet banking BRI terlalu sederhana dan tidak memberikan informasi yang lengkap. Variabel keamanan berpengaruh terhadap minat ulang nasabah untuk menggunakan layanan

³⁵Ika Suwanti., hlm. 68.

³⁶Indra Ava Dianta., hlm. 9.

			<p><i>internet banking</i>. Ini disebabkan indikator bahwa nasabah tidak merasakan kekhawatiran akan keamanan dari layanan <i>internet banking</i> BRI atau masyarakat yakin akan keamanan layanan <i>internet banking</i> BRI. Dan variabel ketersediaan fitur berpengaruh terhadap minat nasabah untuk menggunakan layanan <i>internet banking</i>. Pengaruh tersebut karena indikator adanya nasabah dapat melakukan berbagai keperluan seperti cek saldo, transfer dan pembayaran tagihan dengan adanya <i>internet banking</i> BRI.³⁷</p>
6	Decky Hendarsyah (Jurnal ilmiah ekonomi kita, Vol.1, No. 1, juni 2012)	Keamanan layanan <i>internet banking</i> dalam transaksi perbankan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap bank selalu memberikan layanan terbaik untuk nasabahnya mulai dari kemudahan, kenyamanan, dan terutama keamanan dalam bertransaksi. Terbukti dari empat layanan <i>internet banking</i> yang telah dibandingkan dalam penelitian ini menggunakan keamanan yang berlapis-lapis sehingga serangan atau kejahatan terhadap sistem keamanan <i>internet banking</i> mereka dapat terjaga dan aman. ³⁸
7	Fernanda Idham Kholid dan Embun Duriyani Soemarson (Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol.8, No. 2, Juli	Analisis pengaruh keamanan, kemudahan penggunaan, kepercayaan nasabah dan kebermanfaatan terhadap minat menggunakan <i>E-Banking</i> pada	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengujian hipotesa 1 variabel keamanan, kemudahan penggunaan, kepercayaan nasabah dan kebermanfaatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>e-banking</i> pada PT Bank BNI Syariah KCP

³⁷Ahmad dan Bambang Setiyo Pambudi., hlm. 9-10.

³⁸Decky Hendarsyah., hlm. 32.

	2018)	PT Bank Syariah KCP Magelang.	Magelang. Berdasarkan hasil pengujian hipotesa 2 variabel keamanan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>e-banking</i> pada PT Bank BNI Syariah KCP Magelang. ³⁹
8	Wulan Rain Manu Dima (Jurnal Imiah Mahasiswa Universitas Surabaya, vol. 6, No. 2, 2017)	Korelasi Tingkat Efisiensi, Keamanan dengan <i>Internet Banking</i> sebagai Alternatif <i>Branchless Banking</i> PT Bank Mandiri (Persero) TBK di Surabaya	Hasil pengujian hipotesa yang menggunakan <i>spearman rank</i> menunjukkan bahwa ada korelasi tingkat efisiensi dan <i>internet banking</i> dengan nilai tingkat signifikan lebih kecil dari 0.1 dan ada korelasi antara keamanan dan <i>internet banking</i> dengan nilai tingkat signifikan lebih kecil dari 0,1. ⁴⁰

Adapun perbedaan dari penelitian Nabila dengan penelitian ini adalah Nabila membahas tentang Pengaruh kepercayaan, keamanan, kemudahan penggunaan dan kenyamanan terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking* mandiri di kota Medan sedangkan peneliti membahas tentang persepsi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan tentang keamanan layanan *internet banking*. Jenis penelitiannya merupakan penelitian kualitatif berbeda dengan Nabila yang menggunakan penelitian kuantitatif.

Perbedaan antara penelitian Yuslia Naila Rahma dengan penelitian ini adalah Yuslia Naila Rahma mempunyai tujuan untuk mengukur pengaruh penggunaan *internet banking* dan perlindungan nasabah pengguna fasilitas *internet banking* terhadap *cyber crime* di daerah Istimewa Yogyakarta sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengukur pemahaman mahasiswa

³⁹Fernanda Idham Kholid dan Embun Duriyani Somarso., hlm. 55.

⁴⁰Wulan Rini Manu Dima., hlm. 186.

IAIN Padangsidimpuan terhadap keamanan layanan *internet banking*. Jenis penelitiannya merupakan penelitian kualitatif berbeda dengan Yuslia Naila Rahma yang menggunakan penelitian kuantitatif.

Perbedaan antara penelitian Ika Suwanti dengan penelitian ini adalah Ika Suwanti mempunyai tujuan untuk mengukur pengaruh privasi, reputasi perusahaan dan keamanan terhadap kepercayaan nasabah pada layanan *internet banking* BRI Purworejo sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengukur pemahaman mahasiswa IAIN Padangsidimpuan terhadap keamanan layanan internet banking. Jenis penelitiannya merupakan penelitian kualitatif berbeda dengan Ika Suwanti yang menggunakan penelitian kuantitatif.

Perbedaan antara penelitian Indra Ava Dianta dan Edwin Zusrony dengan penelitian ini adalah Indra Ava Dianta dan Edwin Zusrony membahas tentang analisis pengaruh sistem keamanan informasi perbankan pada nasabah pengguna internet banking sedangkan penelitian ini membahas tentang persepsi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan tentang layanan keamanan internet banking jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian Ava Dianta dan Edwin Zusrony menggunakan penelitian kuantitatif.

Perbedaan antara penelitian Ahmad dan Bambang Setiya Pambudi dengan penelitian ini adalah Ahmad dan Bambang Setiya Pambudi membahas tentang Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, keamanan dan ketersediaan fitur terhadap minat ulang nasabah bang dalam menggunakan *internet banking* sedangkan penelitian ini membahas tentang

persepsi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan tentang keamanan layanan *internet banking*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berbeda dengan Bambang Setiya Pambudi yang menggunakan penelitian kuantitatif.

Perbedaan antara penelitian Decky Hendarsyah dengan penelitian ini adalah penelitian Decky Hendarsyah membahas tentang keamanan layanan *internet banking* dalam transaksi perbankan sedangkan penelitian ini membahas persepsi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan tentang layanan *internet banking*.

Perbedaan antara penelitian Fernanda Idham Kholid dan Embun Duriyani Soemarson dengan penelitian ini adalah penelitian Fernanda Idham Kholid dan Embun Duriyani Soemarson membahas tentang analisis pengaruh keamanan, kemudahan penggunaan, kepercayaan nasabah dan kebermanfaatan terhadap minat menggunakan *E-Banking* pada PT Bank BNI Syariah KCP Magelang sedangkan penelitian ini membahas tentang persepsi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan tentang keamanan layanan *internet banking*. Penelitian Fernanda Idham Kholid dan Embun Duriyani Soemarson menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Perbedaan antara penelitian Wulan Rain Manu Dima dengan penelitian ini adalah Wulan Rain Manu Dima membahas tentang Korelasi Tingkat Efisiensi, Keamanan dengan *Internet Banking* sebagai Alternatif *Branchless Banking* PT Bank Mandiri (Persero) TBK di Surabaya sedangkan penelitian ini membahas tentang persepsi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan tentang

keamanan layanan *internet banking*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berbeda dengan Wulan Rain Manu Dima yang menggunakan penelitian kuantitatif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini yaitu IAIN Padangsidimpuan JL. T Rizal Nurdin No. Km 4 RW. 5, Sihitang, Padangsidimpuan Tenggara, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara 22733. Situs Web, <https://www.iain-padangsidimpuan.ac.id>, waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 September 2021 sampai 30 Februari 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan, dimana peneliti melakukan observasi kelapangan guna mendapatkan jawaban dari responden dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang di ajukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktifitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan angkatan 2017-2018 yang berjumlah 50 informen. Subjek ini dipilih karena kedua angkatan ini aktif dalam perkuliahan dan sudah mengikuti perkuliahan tentang perbankan.

D. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan, yang bersal dari orang, tempat dan data. Data primer khususnya di kumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti.⁴¹ Sumber data pada penelitian ini adalah hasil wawancara dengan informan penelitian yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 dan angkatan 2018 yang berjumlah 50 informan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari lapangan sebagai informasi.⁴² Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sejumlah mahasiswa, buku, dokumen, jurnal penelitian, skripsi, dan artikel yang masih berkaitan dengan materi yang sedang peneliti lakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara bisa dikategorikan sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yaitu yang mengajukan pertanyaan

⁴¹Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 284.

⁴²Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 79.

dan terwawancara (*interviewer*) yaitu yang memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan.⁴³ Dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur merupakan wawancara yang mana peneliti telah menyiapkan sejumlah pertanyaan lengkap dan terperinci mengenai objek yang akan diteliti.⁴⁴ Wawancara dilakukan untuk menggali informasi tentang persepsi mahasiswa IAIN Padangsidempuan tentang keamanan layanan internet banking. Informan yang akan diwawancarai adalah mahasiswa perbankan syariah IAIN Padangsidempuan angkatan tahun 2017 dan 2018 yang berjumlah 50 informen.

2. Observasi

Observasi pada dasarnya merupakan proses sistematis dalam mencatat dan merekam berbagai peristiwa, sikap, dan perilaku yang di amati oleh peneliti.⁴⁵ Dalam penelitian ini, dilakukan observasi pasif dimana peneliti mengamati langsung mahasiswa perbankan syariah IAIN Padangsidempuan serta mengamati bagaimana persepsi mahasiswa IAIN Padangsidempuan tentang keamanan layanan *internet banking* ini.

3. Dokumentasi

⁴³Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1989), hlm. 186.

⁴⁴Abuzar Asra. dkk, *Metode Penelitian Survei* (Bandung: IN Media, 2014), hlm. 118

⁴⁵Cholid Narbuko . Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm. 154.

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah cara mencari data atau info dari buku-buku, catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan lainnya.⁴⁶ Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berbentuk tulisan catatan lapangan, gambar atau foto, dan rekaman suara pada saat peneliti melakukan wawancara dan pengamatan ke lokasi penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif deskriptif dan bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis karakteristik dan juga fakta subjek atau objek yang diteliti secara tepat.

2. Analisis Data

Analisis Data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjelaskan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

⁴⁶Jusuf Soewadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 160.

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif yang tujuannya untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian.⁴⁷

Adapun beberapa proses analisis data dalam penelitian ini antara lain :

- a. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara , dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.

⁴⁸Analisis sebelum dilapangan pada penelitian ini terdapat pada Latar belakang masalah yaitu tentang fenomena yang terjadi tentang : Persepsi Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan tentang Keamanan Layanan Internet Banking dalam Transaksi Perbankan.

- b. Analisis selama di lapangan Model *Miles* dan *Huberman*

Analisis data dalam penelitian kualitatif di lakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun beberapa langkah analisis data diantaranya

- 1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan lebih mudah dipahami oleh si peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

⁴⁷Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 126

⁴⁸Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : ALFABET, 2012), hlm. 429.

2) *Data Display* (Penyajian data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya pada penelitian kualitatif. Dan yang paling sering digunakan pada penyajian data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Dengan penyajian data ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3) *Conclusion Drawing* (verifikasi)

Langkah ketiga ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikarenakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat mendukung penelitian ini.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian yang digunakan merupakan suatu penelitian yang memiliki kekurangan sehingga diperlukan cara untuk menjamin keabsahan data penelitian. Penjamin keabsahan data diperoleh dari trigulasi. Trigulasi dapat disimpulkan sebagai pencarian dan pengujian data yang telah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan program dengan berbasis pada bukti yang ada. Adapun trigulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah :

- a. Trigulasi sumber adalah membandingkan memeriksa ulang derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber yang

berbeda seperti perbandingan hasil pengamatan dengan wawancara yakni perbandingan apap yang dikatakan baik secara umum maupun pribadi.

- b. Trigulasi Metode adalah usaha memeriksa keabsahan data atau usaha memeriksa temuan peneliti, yakni keabsahan data yang dilakukan beberapa teknik sepperti wawancara dan observasi serta menggunakan bahan referensi dimana adanyapendukung untuk memberikan bukti data yang ditemukan peneliti.⁴⁹

⁴⁹Evita Sari., *ibid* hlm 36-38

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum IAIN Padangsidempuan

a. Sejarah Singkat IAIN Padangsidempuan

Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan adalah satu-satunya perguruan Tinggi Negeri di wilayah pantai barat Sumatera Utara. Secara histori, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan memiliki perguruan akar sejarah dengan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidempuan.

Pada awalnya UNUSU merupakan perkembangan lanjutan dari Perguruan Tinggi Nahdatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada tahun 1962. Yang pada saat itu hanya memiliki satu fakultas syariah. Setahun kemudian yaitu 1963 Fakultas Tarbiyah secara resmi dibuka dan menerima mahasiswa pertama berjumlah 11 orang. Pada tahun 1965 PERTINU menambah satu lagi fakultasnya, yakni Fakultas Ushuluddin. Setelah adanya tiga fakultas dan didorong keinginan hendak membuka fakultas-fakultas umum seperti fakultas hukum dan fakultas pertanian, maka timbullah ide untuk memperluas PERTINU menjadi Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU). Pada saat itulah terjadi perubahan.

Yayasan PERTINU menjadi Yayasan UNUSU dan menetapkan Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Rektor.

Selama kurang 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara cabang sidimpuan berubah menjadi STAIN Padangsidimpuan berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tanggal 21 maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 300 tahun 1997 dan No. 504 tahun 2003, tentang pendirian STAIN dikeluarkan, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan diubah statusnya menjadi STAIN Padangsidimpuan yang otonom dan berhak mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2012 Ketua STAIN Padangsidimpuan Dr. H. Ibrahim Siregar, MCI, memulai mengukir sejarah untuk alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan, tim solid dan bertekad untuk mewujudkan cita-cita itu, maka akhirnya membuahkan hasil yang gemilang. Maka turunlah Peraturan Presiden Republic Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dan selanjutnya Keputusan

Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/9978 tentang Penetapan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan pada tanggal 6 Januari 2014 STAIN Padangsidempuan beralih secara resmi menjadi IAIN Padangsidempuan, yang diresmikan oleh Menteri Agama RI Surya Dharma Ali, dan dilantik sebagai Rektor pertamanya adalah Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL.

Dengan demikian, IAIN Padangsidempuan memiliki status, fungsi dan peran yang sama dengan perguruan tinggi yang lain dan dapat dijadikan alternatif utama bagi siapa saja yang ingin cemerlang masa depan melalui Perguruan Tinggi Negeri yang mengkhususkan diri dalam *Islamic Studies*.⁵⁰

b. Visi dan Misi IAIN Padangsidempuan

1) Visi

Menjadi universitas Islam bertaraf Internasional yang memiliki paradigma keilmuan teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah, al-Inaniah, al-Kauniyah*).

2) Misi

a) Menyelenggarakan Pendidikan Ilmu-ilmu keislaman, humaniora, social, dan alam berbasis teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah, al- Inaniah, al-Kauniyah*) yang dapat menyahuti tantangan global.

⁵⁰<https://www.iain-padangsidempuan.ac.id/sejarah-iain-padangsidempuan/>, 19 Januari 2022, Pukul 21:07 wib

- b) Mengembangkan penelitian ilmu-ilmu Islam, humaniora, sosial dan alam berbasis teoantropoekosentris.
- c) Menginternalisasikan nilai-nilai keislaman, kemoderenan, keindonesiaan, dan kearifan lokal untuk pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.
- d) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- e) Membangun jaringan kerjasama (networking) dengan lembaga-lembaga pendidikan, penelitian, sosial keagamaan, dan pemangku kepentingan (stakeholders) ditingkat regional, nasional dan internasional.
- f) Membangun transformasi terencana menuju Universitas Islam bertaraf internasional.

c. Tujuan IAIN Padangsidempuan

Tujuan IAIN Padangsidempuan adalah:

- 1) Menjadi institut pendidikan tinggi yang memiliki kualitas keilmuan, bercirikan keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal yang integrative dan inter-konektif/multidisipliner.
- 2) Menjadi institut pendidikan tinggi dengan tata kelola yang baik (*good institute governance*) dan budaya yang baik

(*good institute culture*) berlandaskan pada prinsip yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel.⁵¹

2. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berdiri pada tahun 2013. Berdirinya FEBI bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditanda tangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negeri Republik Indonesia tahun 2013 Nomor 122.

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459.

Mulai peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki 4 Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Artinya IAIN

⁵¹ Humas IAIN PSP, Visi Misi dan Tujuan IAIN Padangsidimpuan, <https://www.iain-padangsidimpuan.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/>, 18 Januari 2022, Pukul 21:19 wib

Padangsidimpun dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu social dan humaniora.

FEBI merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat Fakultas sama lahirnya, sebab tiga Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari Jurusan yang ada ketika masih dibawah bendera STAIN Padangsidimpun.⁵²

a. Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Tabel IV.I
Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

No	Jabatan	Nama
1	Dekan	Dr. Darwis Harahap, S.Hi., M.Si
2	Wakil Dekan Bidang Akademik	Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.
3	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan	Drs. Kamaluddin, M.Ag
4	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama	Dr. H. Arbanur Rasid, M.A
5	Ketua Prodi Perbankan Syariah	Nofinawati, M.A
6	Ketua Prodi Ekonomi Syariah	Delima Sari Lubis, M.A
7	Ketua Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf	Rodame Napitupulu, M.M
8	Kepala Laboratorium	Azwar Hamid Nasution,

⁵²Amir Hamzah, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpun Menjadi Nasabah di Bank Syari'ah", Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpun, 2015, hlm. 74-75.

		M.A
9	Sekretaris Prodi Perbankan Syariah	Hamni Fadhilah Nasution,M.Pd
10	Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah	Nurul Izzah, S.E., M.Si

Sumber : Sumber Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1) Visi

Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam *Center Of Excellence* untuk menghasilkan Lulusan yang Profesional, *Entrepreneurship* dan Berakhlak Mulia di Sumatera Utara Tahun 2025.

2) Misi

- a) Mengembangkan ilmu pengetahuan yang integratif dan *interkonektif* di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- b) Melakukan riset dan publikasi ilmiah dalam bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- c) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam penerapan Ekonomi Islam.
- d) Menanamkan jiwa *entrepreneurship* yang inovatif dan kreatif untuk menciptakan lapangan kerja.

- e) Menerapkan etika Islam pada proses pendidikan dan pengajaran.⁵³

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana Ekonomi dan Bisnis Islam profesional yang memiliki kompetensi dan keilmuan di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 2) Menciptakan pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti, dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi islam.⁵⁴

d. Program Studi

- 1) Program Studi Perbankan Syariah

Visi :

Terwujudnya pusat pengembangan keilmuan dan keahlian di bidang perbankan syariah berbasis teoantropoekosentris dan berkontribusi di tingkat internasional.

Misi :

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu perbankan syariah yang berbasis teoantropoekosentris.

⁵³Delila Sari, "Analisis Penggunaan *Mobile Banking* Bagi Nasabah Bank Syari'ah Mandiri", *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, 2021, hlm. 66.

⁵⁴Helmalia Jelita Putri, "Analisis Pemahaman Mahasiswa terhadap *E-Banking*", *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, 2021, hlm. 51.

- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu perbankan syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat dibidang perbankan syariah.
- d) Membangun kerjasama dengan pemangku kepentingan ditingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu perbankan syariah.

2) Program Studi Ekonomi Syariah

Visi : menjadi pusat pengembangan keilmuan dan keahlian dalam bidang ekonomi syariah berbasis teoantropoekosentris dan berkontribusi di tingkat internasional.

3) Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Visi : terwujudnya pusat pengembangan keilmuan dan keahlian dalam bidang keilmuan manajemen zakat dan wakaf dan berkontribusi di tingkat internasional untuk kemanusiaan dan peradaban di Indonesia.

- e. Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Angkatan 2017-2018

Tabel IV.II

Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Angkatan 2017-2018

No.	Tahun	Jumlah Mahasiswa Akif		
		PS	ES	MZW
1.	2017	364	320	-
2.	2018	329	375	13

Sumber : Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

B. Analisis Hasil Penelitian

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan, sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan mengenai : Persepsi Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Tentang Keamanan Layanan *Internet Banking* dalam Transaksi Perbankan Syariah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada angkatan 2017 dan 2018 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Untuk lebih detail berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan penelitian :

1. Apakah saudara/i mengetahui layanan *internet banking*?

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan angkatan 2017 dan 2018 yang berjumlah (50) informan menyatakan bahwa mereka mengetahui akan layanan *internet banking* ini.

2. Apakah saudara/i menggunakan layanan *internet banking*?

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari 50 informan 15% menyatakan tidak menggunakan layanan *internet banking* karena alasan tertentu.

Saudari Mutiah Lubis, dkk, menyatakan tidak menggunakan layanan *internet banking* karena kurang begitu paham akan layanan *internet banking*, mereka hanya mengetahui bahwa layanan *internet banking* hanya sebatas layanan yang disediakan oleh perbankan. Dan layanan *internet banking* ini belum begitu dibutuhkan karena mereka memiliki ATM hanya untuk memudahkan orang tuanya mengirim uang bulanan saja.⁵⁵

Dan 15% menyatakan tidak menggunakan layanan *internet banking* karena masih ragu menggunakannya karena faktor keamanan.

Saudari Rahma, dkk, menyatakan tidak menggunakan layanan *internet banking* karena masih takut akan keamanan dari layanan ini, karena secara teknis keamanan mengacu kepada jaminan hukum privasi yang harus dijaga kerahasiaannya agar tidak disalah gunakan oleh para hacker atau pihak yang tidak bertanggung jawab.⁵⁶

Dan 20% menyatakan menggunakan layanan *internet banking*.

Berbeda dengan saudara Muhiddin Sarip, dkk, yang mengatakan bahwa mereka menggunakan layanan *internet banking* karena dengan layanan *internet banking* dapat memudahkan mereka melakukan transaksi perbankan seperti mencek saldo, membayar tagihan, mentransfer uang, membeli *voucher* pulsa, membeli paket data, dan sebagainya hanya dengan menggunakan *handphone* saja tanpa harus pergi ke

⁵⁵Mutiah Lubis, dkk, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Wawancara langsung pada tanggal 10 Januari 2022, Pukul 09:25 WIB

⁵⁶Rahma, dkk, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Wawancara langsung pada tanggal 10 Januari 2022, Pukul 10:25 WIB

bank yang bersangkutan dan lebih efisien tenaga maupun waktu.⁵⁷

3. Apa alasan saudara/i menggunakan atau tidak menggunakan layanan *internet banking*?

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari 50 informan 25% menyatakan menggunakan layanan *internet banking* karena alasan tertentu.

Saudari Putri Elvira Caniago, dkk, menyatakan mereka menggunakan layanan *internet banking* karena dengan layanan ini sangat memudahkan mereka melakukan transaksi keuangan kapanpun dan dimanapun, lebih menghemat biaya operasional, transaksi cepat dan praktis, memudahkan dalam mencek saldo, mutasi rekening, dan melihat mata uang Negara lain dengan perbandingan nilai tukar rupiah, lebih memudahkan dalam membayar tagihan bulanan, dan dapat memperoleh informasi program terbaru dari bank.⁵⁸

Dan 25% menyatakan mereka tidak menggunakan layanan *internet banking* karena berbagai alasan tertentu.

Syafitri Vera Lita, dkk, menyatakan tidak menggunakan layanan *internet banking* karena menurut mereka lebih mudah jika menggunakan *mobile banking* atau menggunakan kartu ATM karena *internet banking* hanya bias diakses melalui website saja berbeda dengan *mobile banking* yang diakses melalui aplikasi.⁵⁹

⁵⁷Muhiddin Sarip, dkk, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Wawancara langsung pada tanggal 12 Januari 2022, Pukul 13:00 WIB

⁵⁸Putri Elvina Sari Caniago, dk, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Wawancara langsung pada tanggal 11 Januari 2022, Pukul 14:20 WIB

⁵⁹Syafitri Veralita, dkk, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Wawancara langsung pada tanggal 13 Januari 2022, Pukul 15:25 WIB

4. Apa saja kemudahan yang saudara/i alami setelah menggunakan layanan *internet banking*?

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan kemudahan yang dialami setelah menggunakan layanan *internet banking* yaitu:

Saudari Fadilah Khoirunnisa, dkk, mengatakan bahwa kemudahan yang diperoleh setelah menggunakan layanan *internet banking* ini yaitu lebih praktis dan gratis, karena kita bias menghemat waktu dan biaya dalam melakukan transaksi perbankan, lebih efisien jadi kita bisa melakukan transaksi untuk kebutuhan sehari-hari, dan dengan layanan *internet banking* kita bisa mencek nilai tukar mata uang.⁶⁰

5. Apa saja yang kesulitan yang saudara/i alami setelah menggunakan layanan *internet banking*?

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan kesulitan yang dialami setelah menggunakan layanan *internet banking* yaitu terkendala akan jaringan yang kurang memadai.

Saudari Lia Novita, dkk, menyatakan kesulitan yang dialami saat mengakses atau menggunakan layanan *internet banking* yaitu terkendala akan jaringan, karena jika saat menggunakan layanan ini harus memiliki jaringan yang bagus dan tidak lemot karena layanan *internet banking* yang diakses melalui *website* jadi kita harus memiliki kuota yang memadai jaringan yang bagus, dan kita juga harus memiliki penyimpanan yang cukup untuk mengakses layanan *internet*

⁶⁰ Fadilah Khoirunnisa, dkk, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Wawancara langsung pada tanggal 17 Januari 2022, Pukul 16:15 WIB

banking ini karena cukup banyak memakan ruang penyimpanan *handphone*.⁶¹

6. Kapan saja saudara/i menggunakan layanan *internet banking*?

Apakah setiap waktu atau pada waktu tertentu saja?

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari 50 informan 40% menyatakan menggunakan layanan *internet banking* pada waktu tertentu saja.

Saudari Nur Adelina Matondang, dkk, mengatakan bahwa mereka menggunakan layanan *internet banking* pada waktu tertentu saja misalnya saat ingin melakukan transaksi pembayaran belanja *online* yang harus dilakukan pembayaran dengan cara transfer dan saat ingin membeli *voucer* pulsa saja.⁶²

Dan 10% menyatakan mereka menggunakan layanan *internet banking* hanya pada saat ingin membayar uang kuliah saja.

Ahmad Khoiri, dkk, mengatakan bahwa mereka menggunakan layanan *internet banking* hanya ketika ingin membayar SPP saja, agar memudahkannya dalam pembayaran spp sehingga tidak perlu mengantri lagi ke bank yang bersangkutan, sehingga dapat menghemat waktu dan biaya transportasi mereka.⁶³

7. Apakah menurut saudara/i layanan *internet banking* ini sudah cukup aman? Jika iya sebutkan alasannya.

⁶¹Lia novita, dkk, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Wawancara langsung pada tanggal 19 Januari 2022, Pukul 10:45WIB

⁶²Nur Adelina Matondang, dkk, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Wawancara langsung pada tanggal 10 Januari 2022, Pukul 09:25 WIB

⁶³ Ahmad Khoiri, dkk, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Wawancara langsung pada tanggal 18 Januari 2022, Pukul 13:25 WIB

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari 50 informan 25% menyatakan layanan *internet banking* ini sudah cukup aman.

Saudari Hotmarina, dkk, mengatakan penerapan aplikasi *internet banking* ini sudah cukup aman, karena keamanannya sudah terjamin, dan dia belum pernah mengalami penipuan atau sebagainya selama dia menggunakan layanan *internet banking*.⁶⁴

Dan 25% menyatakan layanan *internet banking* belum tentu terjamin keamanannya.

Dinda Sukma Ramayanti Dalimunthe, dkk, yang mengatakan bahwa keamanan *internet banking* ini tidak menjamin karena bisa saja terjadi penipuan dan penyadapan yang bisa dilakukan oleh hacker. karena layanan ini diakses melalui *website* yang disediakan oleh bank yang bersangkutan sehingga tidak menutup kemungkinan bisa saja akun kita dihack atau disalah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Dan pernah suatu ketika mereka mengalami kehilangan saldo tanpa melakukan transaksi apapun yang tidak menutup kemungkinan *handphonenya* telah disadap oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.⁶⁵

8. Apa saja menurut saudara/i risiko dari penerapan layanan *internet banking* ini pada transaksi perbankan syariah?

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari 50 informan 25% menyatakan risiko dari penerapan layanan *internet banking* ini yaitu:

⁶⁴Hotmarina, dkk, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Wawancara langsung pada tanggal 19 Januari 2022, Pukul 09:10 WIB

⁶⁵Dinda Sukma Ramayanti Dalimunthe, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Wawancara langsung pada tanggal 18 Januari 2022, Pukul 08:50 WIB

Ade Sartika, dkk, mengatakan risiko dari penerapan *internet banking* ini yaitu salah satunya data nasabah mungkin tersebar dan bisa saja di salah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab dan kadang-kadang kalau jaringannya kurang memadai akan lelet saat mengakses dan semisalnya kita melakukan transaksi buktinya terlambat datangnya atau bahkan bukti transaksi tidak keluar sehingga kita harus mengurusnya ke bank yang bersangkutan.⁶⁶

Dan 25% menyatakan risiko dari penerapan layanan *internet banking* yaitu:

Devi Dimah Miftahul Jannah, dkk, mengatakan bahwa risiko dari penerapan layanan *internet banking* ini bisa saja *password* kita di *hack* oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Dan saat kita mengakses layanan ini sering kali terdapat *phishing* yang meminta penggunanya mengungkap informasi rahasia dengan cara mengirim pesan penting seolah-olah pesan tersebut arahan yang diberikan oleh bank yang bersangkutan, biasanya berupa SMS atau email atau komunikasi elektronik lainnya.⁶⁷

9. Apa saja upaya yang saudara/i lakukan untuk menghindari risiko dalam penggunaan layanan *internet banking* ini?

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari 50 informan 25% menyatakan bahwa upaya yang dapat dilakukan untuk menghindari risiko penerapan *internet banking* yaitu:

Ifi Rahmi, dkk, mengatakan upaya dalam menghindari risiko dalam menggunakan layanan *internet banking* yaitu dengan lebih hati-hati dalam menjaga aplikasi dan akun di *handphone* dan mengabaikan pemberitahuan dan undian yang bukan dari situs banknya langsung, karena banyak terjadi penipuan yang mengatasnamakan bank, dan tidak melakukan transaksi internet ditempat umum seperti warnet, WIFI gratis

⁶⁶Ade Sartika, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Wawancara langsung pada tanggal 18 Januari 2022, Pukul 09:00 WIB

⁶⁷Devi Dimah Miftahul Jannah, dkk., Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Wawancara langsung pada tanggal 19 Januari 2022, Pukul 11:50 WIB

karena data-data kita berpotensi dicuri oleh pihak lain dalam jaringan yang sama.⁶⁸

Dan 25% menyatakan bahwa upaya yang dapat dilakukan untuk menghindari risiko penggunaan layanan *internet banking* yaitu:

Erlinda Sari upaya yang dapat dilakukan dalam menghindari kemungkinan risiko yang dapat terjadi yaitu dengan cara tidak memberikan kode akses atau nomor pribadi Personal Identification Number (PIN) kepada orang lain, tidak mencatat atau menyimpan kode akses di tempat yang mudah diketahui orang lain, setiap kali melakukan transaksi, tunggulah beberapa saat hingga menerima respon balik atas transaksi yang dilakukan, dan jika kita merasa PIN kita diketahui oleh orang lain maka segera lakukan penggantian PIN.⁶⁹

10. Bagaimana persepsi saudara/i tentang layanan *internet banking*?

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengatakan persepsi mahasiswa tentang keamanan layanan *internet banking* ini sangat baik.

Rahmadani, dkk, mengatakan layanan *internet banking* ini cukup bagus, apalagi di kalangan mahasiswa lebih memudahkan dalam melakukan transaksi perbankan seperti membayar SPP, membeli *voucher* pulsa, token listrik, data internet dan lebih menghemat waktu meskipun dalam penerapannya bisa saja terjadi risiko penipuan dan penyadapan, tapi itu semua kembali lagi kepada sipengguna layanan agar lebih berhati-hati dalam menggunakan layanan *internet banking* dan lebih memperkuat *account password* agar keamanan akunya terjaga.⁷⁰

⁶⁸Ilfi Rahmi, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 18 Januari 2022, Pukul 17:25 WIB

⁶⁹Erlinda Sari, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 20 Januari 2022, Pukul 10:50 WIB

⁷⁰Rahmadani, dkk, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 20 Januari 2022, Pukul 13:50 WIB

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih membutuhkan banyak penyempurnaan dikarenakan masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Keterbatasan Ilmu Pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Keterbatasan tenaga, waktu, serta biaya dan peneliti tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut. Meskipun demikian peneliti menemui hambatan dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti sudah berusaha sekuat tenaga dan pikiran agar penelitian ini berjalan dengan hasil yang baik.
3. Peneliti tidak mampu mengontrol mahasiswa dalam menjawab pertanyaan- pertanyaan yang diberikan.
4. Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Isntitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, peneliti secara sikologis tidak mengetahui kejujuran paran informan ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dilontarkan.
5. Keterbatasan teori-teori terhadap masalah yang dibahas, sehingga dimungkinkan indikator-indikator instrument kurang valid dan detail.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Intitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan tentang persepsi Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan tentang keamanan layanan *internet banking* dalam transaksi perbankan syariah, peneliti dapat menyimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang layanan *internet banking* dalam transaksi perbankan sangat baik, karena dengan adanya layanan *internet banking* mahasiswa dapat memperoleh informasi, melakukan komunikasi, dan melakukan transaksi perbankan dengan menggunakan jaringan internet tanpa harus pergi ke bank yang bersangkutan, dan dengan adanya layanan ini juga sangat membantu mahasiswa melakukan transaksi seperti membeli *voucher* pulsa, membeli token listrik, membeli paket data, mencek saldo, dan membayar spp. Namun masih ada beberapa mahasiswa yang mengatakan bahwa layanan *internet banking* kurang aman karena berbagai resiko yang dapat terjadi dalam penerapan layanan ini terutama dalam bidang keamanannya. Karena secara teknis keamanan mengacu kepada jaminan hukum privasi yang harus dijaga kerahasiaannya. Sehingga keamanan dari layanan ini menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk menggunakan *internet banking*.

B. Saran

Dari hasil penelitian maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk pembaca agar dapat memberikan kritik dan saran terhadap skripsi ini baik dari segi informasi yang ada di dalamnya maupun dari segi tulisan agar menjadi lebih baik lagi kedepannya.
2. Untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan agar mengetahui keamanan dari layanan *internet banking* dan bagaimana persepsi mahasiswa tentang layanan *internet banking* dalam transaksi perbankan syariah.
3. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat menemukan kembali penelitian ini diwaktu mendatang agar diketahui bagaimanan perkembangannya dan menjadikan lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

- Abuzar Asra. dkk, *Metode Penelitian Survei* Bandung: IN Media, 2014
- Ade Onny Siagian. *Lembaga-Lembaga Keuangan Dan Perbankan*. Solok: Insan Cendikia Mandiri, 2021
- Ahmad dan Bambang Setiyo Pambudi. ‘Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Penggunaan Internet Banking’, *Studi Manajemen*, Vol. 8 No. 1 2014
- Amir Hamzah, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menjadi Nasabah Di Bank Syari’ah”, Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, 2015
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologis Umum*, Jakarta: Penerbit Andi, 2004
- Binti Mahtuma. *Administrasi Transaksi*. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021
- Cholid Narbuko . Abu Achmadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018
- Decky Hendarsyah. ‘Keamanan Layanan Internet Banking Dalam Transaksi Perbankan’, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, Vol. 1 No. 1 Juni 2012
- Dedi Hartawan. ‘Pengaruh Internet Banking Terhadap Kepuasan Nasabah’, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 3 No. 2 2017
- Delila Sari, “Analisis Penggunaan *Mobile Banking* Bagi Nasabah Bank Syari’ah Mandiri”, Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, 2021
- Etti Lomsari Siregar. Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Terhadap Produk *E-Banking* BSM Padangsidimpuan. Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2017
- Evita Sari Nasution, “Persepsi Mahasiswa Tentang Ririko Penerapan Aplikasi *Mobile Banking* Di Bank Syariah”, Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, 2021
- Fernanda Idham Kholid dan Embun Duriyani Soemarso. ‘Analisis Pengaruh

Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah Dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Pada PT Bank BNI Syariah KCP Magelang’, *Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 8 No. 2 2018

Helmalia Jelita Putri, “ Analisis Pemahaman Mahasiswa terhadap *E-Banking*”, Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, 2021

Humas IAIN PSP, Visi Misi dan Tujuan IAIN Padangsidempuan, <https://www.iain-padangsidempuan.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/>, 18 Januari 2022

Ika Suwanti. ‘Pengaruh Privasi, Reputasi Perusahaan dan Keamanan Terhadap Kepercayaan Nasabah Pada Layanan Internet Banking BRI Purworejo’. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2017

Indra Ava Dianta, Edwin Zuryony. ‘ Analisis Pengaruh Sistem Keamanan Informasi Perbankan Pada Nasabah Pengguna Internet Benking’, *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, Vol. 3 No. 1 February 2019

Jeffrey Z. C, Nelwan, dkk. *Layanan Internet Banking Dan Mobile Banking Di Bank KB Bukopin*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021

Jusuf Soewadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012

Jasmiko Hendri, “Pengaruh Keamanan, Resiko dan Kualitas Layanan terhadap Loyalitas Nasabah Pengguna Mobile Banking”, Skripsi Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu, 2020

Lexy J. Moeleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta Timur: PT. Rineka Cipta, 1989

Mariatul Adila. Pengaruh Layanan *Mobile Banking* terhadap Kepuasan Nasabah dan Loyalitas Nasabah *PT Bank BRI Syariah KC Margonda Depok*. Depok: UIN Syarif Hidayatullah, 2017

Mila Dahlia, “Persepsi Mahasiswa Non Iain Bengkulu Tentang Bank Syariah”, Skripsi Iain Bengkulu, 2019

- Nabila. ‘Pengaruh Kepercayaan , Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Dan Kenyamanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Menggunakan Internet Banking Mandiri Di Kota Medan’. Skripsi, Universitas Sumatra Utara, 2020
- Onan Marakali, dkk. *Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah*. Medan: Puspantara, 2020
- Penggih Rizki Dwi Istiami. Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kredibilitas terhadap Minat Penggunaan Berulang *Internet Banking* dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening. Semarang: Universitas Diponegoro, 2014
- Ruslina Agustina, dkk, “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kebermanfaatan, Risiko dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Internet Banking* Pada Pt Bank Bukopin Tbk Banjarmasin”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 11, No. 2, 2018
- Saban Echdar. *Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2017
- Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : ALFABET, 2012
- Wahyu Purhantara. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010
- Wiji Nurastuti. *Teknologi Perbankan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011
- Wulan Rini Manu Dima. ‘Korelasi Tingkat Efisiensi, Keamanan Dengan Internet Banking Sebagai Alternatif Branchless Banking Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Di Surabaya’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 6 No. 2 2017
- Yuslia Naila Rahma. ‘Pengaruh Penggunaan Internet Banking Dan Perlindungan Nasabah Pengguna Fasilitas Internet Banking Terhadap Cyber Crime Di Daerah Istimewa Yogyakarta’. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018
- Zumrotus Sholikhah. ‘Pengaruh Persepsi Manfaat, Keamanan, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Kualitas Informasi Terhadap Penggunaan Internet Banking BRI Di Surabaya’. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabay*, Artikel Ilmiah, 2018

<https://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/download/2/2>, diakses pada 30 September 2021 Pukul 21:30 WIB

<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7936/8/BAB%20V.pdf> di akses pada 3 Oktober 2021 Pukul 17:04 WIB

<https://www.iain-padangsidempuan.ac.id/sejarah-iain-padangsidempuan/>,
19 Januari 2022, Pukul 21:07 wib

Sumber Lainnya

Ade Sartika, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Wawancara langsung pada tanggal 18 Januari 2022

Ahmad Khoiri, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Wawancara langsung pada tanggal 18 Januari 2022

Anggi Dewi Rahmad, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Wawancara langsung pada tanggal 13 Januari 2022

Dinda Munthe, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Wawancara langsung pada tanggal 18 Januari 2022

Erlinda Sari, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Wawancara langsung pada tanggal 20 Januari 2022

Evita Sari Nasution, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Wawancara langsung pada tanggal 10 Januari 2022

Fadilah Khoirunnisa, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Wawancara langsung pada tanggal 17 Januari 2022

Hotmarina, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Wawancara langsung pada tanggal 19 Januari 2022

Ilfi Rahmi, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 18 Januari 2022

Lia novita, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 19 Januari 2022

Lili Wati, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 28 Januari 2022

Muhiddin Sarip, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 21 Januari 2022

Mutiah Lubis, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 10 Januari 2022

Nikmatun Khoiriah, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 13 Januari 2022

Nur Adelina Matondang, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 10 Januari 2022

Umami Salamah, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 18 Januari 2022

Putri Handayani Silitonga, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 11 Januari 2022

Putri Elvina Sari Caniago, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 11 Januari 2022

Rahmadani, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 19 Januari 2022

Sartika Yunda, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam IAIN Padangsidempuan, Wawancara langsung pada tanggal 17 Januari 2022

Syafitri Veralita, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Wawancara langsung pada tanggal 11 Januari 2022

Widina, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Padangsidempuan, Wawancara langsung pada tanggal 17 Januari 2022

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Ade Ariani

Nama Panggilan : Ade

Tempat/Tgl. Lahir : Paraman Ampalu, 01 Januari 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Anak ke : 5 Dari 6 Bersaudara

Alamat : Rt. 1 Paraman Ampalu, Kec. Gunung Tuleh Kab. Pasaman Barat

Agama : Islam

No. Hp : 085346916791

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2005-2011: SDN 06 Gunung Tuleh

Tahun 2011-2014: SMP N 01 Gunung Tuleh

Tahun 2014-2017: SMA N 01 Gunung Tuleh

Tahun 2017-2022: Program Sarjana (Starta- 1) Perbankan Syariah

IAIN Padangsidimpuan

C. NAMA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Nadri

Pekerjaan : Petani

Nama Ibu : Yumna

Pekerjaan : Petani

Alamat : Rt. 01 Paraman Ampalu, Kec. Gunung Tuleh, Kab. Pasaman Barat

D. MOTTO HIDUP

“hidup itu seperti mengendarai sepeda. Untuk menjaga keseimbangan, Anda harus tetap bergerak”.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah saudara/i mengetahui layanan *internet banking*?
2. Apakah saudara/i menggunakan layanan *internet banking*?
3. Apa alasan saudara/i menggunakan atau tidak menggunakan layanan *internet banking*?
4. Faktor apa saja yang memengaruhi saudara/i menggunakan layanan *internet banking*?
5. Apa saja yang kemudahan yang saudara/i alami setelah menggunakan layanan *internet banking*?
6. Apa saja yang kesulitan yang saudara/i alami setelah menggunakan layanan *internet banking*?
7. Kapan saja saudara/i menggunakan layanan *internet banking*? Apakah setiap waktu atau pada waktu tertentu saja?
8. Apakah menurut saudara/i layanan *internet banking* ini sudah cukup aman? Jika iya sebutkan alasannya.
9. Apa saja menurut saudara/i risiko dari penerapan layanan *internet banking* ini pada transaksi perbankan syariah?
10. Apa saja upaya yang saudara/i lakukan untuk menghindari risikodalam penggunaan layanan *internet baking* ini?
11. Bagaimana persepsi saudara/i tentang layanan *internet banking*?

Nama : Anggi Dewi Rahmat

Nim : 1740100116

1. Apakah saudara/i mengetahui layanan *internet banking*?

Jawab : Ya, saya mengetahui layanan *internet banking*

2. Apakah saudara/i menggunakan layanan *internet banking*?

Jawab : Ya, saya menggunakan *internet banking*

3. Apa alasan saudara/i menggunakan atau tidak menggunakan layanan *internet banking*?

Jawab : saya menggunakan *internet banking* karena bias menghemat waktu dan biaya transaksi.

4. Apa saja yang kemudahan yang saudara/i alami setelah menggunakan layanan *internet banking*?

Jawab : kemudahan yang saya alami yaitu lebih praktis dan efisien

5. Apa saja yang kesulitan yang saudara/i alami setelah menggunakan layanan *internet banking*?

Jawab : kesulitannya yaitu saat terkendala jaringan saja, jadi kita susah mengaksesnya.

6. Kapan saja saudara/i menggunakan layanan *internet banking*? Apakah setiap waktu atau pada waktu tertentu saja?

Jawab : pada waktu tertentu saja

7. Apakah menurut saudara/i layanan *internet banking* ini sudah cukup aman? Jika iya sebutkan alasannya.

Jawab : iya, karena dapat menjaga kerahasiaan dan keamanan akun nasabah

8. Apa saja menurut saudara/i risiko dari penerapan layanan *internet banking* ini pada transaksi perbankan syariah?

Jawab : risikonya seperti bias saja terjadi penyadapan dan penyalahgunaan data.

9. Apa saja upaya yang saudara/i lakukan untuk menghindari risiko dalam penggunaan layanan *internet banking* ini?

Jawab : yaitu dengan cara lebih memperkuat PIN atau sandi akun kita.

10. Bagaimana persepsi saudara/i tentang layanan *internet banking*?

Jawab : persepsi saya tentang layanan *internet banking* ini sangat membantu nasabahnya ya terutama di kalangan mahasiswa.

Nama : Nurgalita

Nim : 1740100015

1. Apakah saudara/i mengetahui layanan *internet banking*?

Jawab : Ya, saya mengetahui layanan *internet banking*

2. Apakah saudara/i menggunakan layanan *internet banking*?

Jawab : Ya, saya menggunakan *internet banking*

3. Apa alasan saudara/i menggunakan atau tidak menggunakan layanan *internet banking*?

Jawab : saya menggunakan *internet banking* karena nyaman dan mudah untuk digunakan.

4. Apa saja yang kemudahan yang saudara/i alami setelah menggunakan layanan *internet banking*?

Jawab : kemudahan yang saya alami yaitu lebih mudah bertransaksi, mengecek saldo, mutasi rekening dan pembayaran ritel

5. Apa saja yang kesulitan yang saudara/i alami setelah menggunakan layanan *internet banking*?

Jawab : kesulitannya yaitu jika ada kendala dalam jaringan sehingga tidak bias melakukan transaksi.

6. Kapan saja saudara/i menggunakan layanan *internet banking*? Apakah setiap waktu atau pada waktu tertentu saja?

Jawab : pada waktu tertentu saja

7. Apakah menurut saudara/i layanan *internet banking* ini sudah cukup aman? Jika iya sebutkan alasannya.

Jawab : cukup aman

8. Apa saja menurut saudara/i risiko dari penerapan layanan *internet banking* ini pada transaksi perbankan syariah?

Jawab : risikonya seperti terdapat web phishing atau palsu yang dapat mengelabui pengguna.

9. Apa saja upaya yang saudara/i lakukan untuk menghindari risikodalam penggunaan layanan *internet baking* ini?

Jawab : yaitu dengan cara jangan menyimpan ID dan *password* secara otomatis dan jangan megklik e-mail atau pesan yang terindikasi phishing.

10. Bagaimana persepsi saudara/i tentang layanan *internet banking*?

Jawab : persepsi saya tentang layanan *internet banking* ini sangat membantu nasabahnya.

Nama : Sartika Yunda

Nim : 1840200156

1. Apakah saudara/i mengetahui layanan *internet banking*?

Jawab : Ya, saya mengetahui layanan *internet banking*

2. Apakah saudara/i menggunakan layanan *internet banking*?

Jawab : tidak, saya tidak menggunakan layanan *internet banking*.

3. Apa alasan saudara/i menggunakan atau tidak menggunakan layanan *internet banking*?

Jawab : karena penyimpanan HP saya kurang memadai

4. Apa saja yang kemudahan yang saudara/i alami setelah menggunakan layanan *internet banking*?

Jawab : mempermudah transaksi jadi kita tidak perlu lagi ke ATM atau ke bank

5. Apa saja yang kesulitan yang saudara/i alami setelah menggunakan layanan *internet banking*?

Jawab :

6. Kapan saja saudara/i menggunakan layanan *internet banking*? Apakah setiap waktu atau pada waktu tertentu saja?

Jawab :

7. Apakah menurut saudara/i layanan *internet banking* ini sudah cukup aman? Jika iya sebutkan alasannya.

Jawab :

8. Apa saja menurut saudara/i risiko dari penerapan layanan *internet banking* ini pada transaksi perbankan syariah?

Jawab :

9. Apa saja upaya yang saudara/i lakukan untuk menghindari risikodalam penggunaan layanan *internet baking* ini?

Jawab : yaitu dengan cara membuat sandi yang kuat

10. Bagaimana persepsi saudara/i tentang layanan *internet banking*?

Jawab : persepsi saya tentang layanan *internet banking* ini sangat bagus

Nama : Dinda Sukma Ramayanti Dalimunthe

Nim : 1740200051

1. Apakah saudara/i mengetahui layanan *internet banking*?

Jawab : Ya, saya mengetahui layanan *internet banking*

2. Apakah saudara/i menggunakan layanan *internet banking*?

Jawab : Tidak, saya tidak menggunakan *internet banking*

3. Apa alasan saudara/i menggunakan atau tidak menggunakan layanan *internet banking*?

Jawab : Karena saya masih ragu akan keamanan dari layanan *internet banking*

4. Apa saja yang kemudahan yang saudara/i alami setelah menggunakan layanan *internet banking*?

Jawab :

5. Apa saja yang kesulitan yang saudara/i alami setelah menggunakan layanan *internet banking*?

Jawab :

6. Kapan saja saudara/i menggunakan layanan *internet banking*? Apakah setiap waktu atau pada waktu tertentu saja?

Jawab :

7. Apakah menurut saudara/i layanan *internet banking* ini sudah cukup aman? Jika iya sebutkan alasannya.

Jawab :

8. Apa saja menurut saudara/i risiko dari penerapan layanan *internet banking* ini pada transaksi perbankan syariah?

Jawab : risikonya seperti bias saja terjadi penyalahgunaan dan penyalahgunaan data.

9. Apa saja upaya yang saudara/i lakukan untuk menghindari risiko dalam penggunaan layanan *internet banking* ini?

Jawab :

10. Bagaimana persepsi saudara/i tentang layanan *internet banking*?

Jawab : persepsi saya tentang layanan *internet banking* ini sangat membantu nasabahnya ya terutama di kalangan mahasiswa.

Nama : Lili Wati

Nim : 1740200186

1. Apakah saudara/i mengetahui layanan *internet banking*?

Jawab : Ya, saya mengetahui layanan *internet banking*

2. Apakah saudara/i menggunakan layanan *internet banking*?

Jawab : Ya, saya menggunakan *internet banking*

3. Apa alasan saudara/i menggunakan atau tidak menggunakan layanan *internet banking*?

Jawab : saya menggunakan *internet banking* karena bertransaksi bisa lebih mudah dan cepat

4. Apa saja yang kemudahan yang saudara/i alami setelah menggunakan layanan *internet banking*?

Jawab : kemudahan yang saya alami yaitu lebih mudah melakukan transaksi perbankan seperti, membayar SPP dan membeli *voucher* pulsa.

5. Apa saja yang kesulitan yang saudara/i alami setelah menggunakan layanan *internet banking*?

Jawab : tidak ada

6. Kapan saja saudara/i menggunakan layanan *internet banking*? Apakah setiap waktu atau pada waktu tertentu saja?

Jawab : pada waktu tertentu saja

7. Apakah menurut saudara/i layanan *internet banking* ini sudah cukup aman? Jika iya sebutkan alasannya.

Jawab : iya, karena sudah dilengkapi perlindungan

8. Apa saja menurut saudara/i risiko dari penerapan layanan *internet banking* ini pada transaksi perbankan syariah?

Jawab : risikonya seperti bias saja terjadi penyadapan atau penghackan

9. Apa saja upaya yang saudara/i lakukan untuk menghindari risikodalam penggunaan layanan *internet baking* ini?

Jawab : yaitu dengan cara tidak memberikan data pribadi yang tidak menyangkut dalam layanan *internet bankng*.

10. Bagaimana persepsi saudara/i tentang layanan *internet banking*?

Jawab : persepsi saya tentang layanan *internet banking* ini cukup baik dan bermanfaat untuk mempermudah nasabahnya dalam bertansaksi perbankan syariah.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 331 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/08/2021
 Lampiran : -
 Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Agustus 2021

Yth. Bapak/Ibu:

1. Azwar Hamid : Pembimbing I
2. Arti Damisa : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ade Ariani
 NIM : 1740100144
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Tentang Keamanan Layanan Internet Banking dalam Transaksi Perbankan Syariah.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 193 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/01/2022
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian** 20 Januari 2022

Yth. Sdr. Ade Ariani

Assalamu'alaikum Wr.Wb

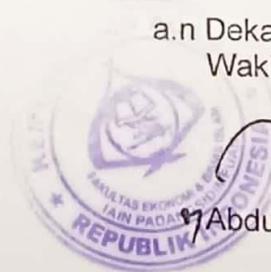
Dengan hormat, menahuti surat permohonan izin penelitian Saudara tanggal 13 Januari 2022 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Ade Ariani
 NIM : 1740100144
 Semester : X (Sepuluh)
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

dalam menyelesaikan skripsi dengan judul "Persepsi Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Tentang Keamanan Layanan Internet Banking Dalam Transaksi Perbankan Syariah".

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.

a.n Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT KETERANGAN

Nomor : 352 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/02/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Abdul Nasser Hasibuan
 NIP : 19790525 200604 1 004
 Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik

Menerangkan bahwa;

Nama : Ade Ariani
 NIM : 1740100144
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan pada tanggal 18 Januari 2022 s.d 14 Februari 2022 dengan judul "Persepsi Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan tentang Keamanan Layanan Internet Banking dalam Transaksi Perbankan Syariah".

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 22 Februari 2022
 an. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



Wawancara dengan saudari Erlinda Sari Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah



Wawancara dengan saudari Syafitri Vera Lita Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah



Wawancara dengan saudari Suswita Sari Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah



Wawancara dengan saudari Mutiah Lubis Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah



Wawancara dengan saudari Lia Novita Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah



Wawancara dengan saudari Fadilah Khoirunnisa Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah



Wawancara dengan saudari Widina Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah



Wawancara dengan saudari Umami Salamah Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah



Wawancara dengan saudari Ade Sartika Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah



Wawancara dengan saudara Ahmad Khoiri Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah



Wawancara dengan saudari Devi Dimah Miftahul Jannah Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah



Wawancara dengan saudari Ilfi Rahmi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah